

**PENERAPAN LAYANAN BILIK MELAYU
DALAM MELESTARIKAN KEBUDAYAAN MELAYU
DI PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi segala persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I)**



**DINA SAFIRA
NIM 2018/18234075**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penerapan Layanan Bilik Melayu dalam Melestarikan
Kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman HS
Provinsi Riau

Nama : Dina Safira

Nim : 18234075

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Nurizatti, M.Hum.
NIP. 196209261988032002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dina Safira

NIM : 18234075

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Penerapan Layanan Bilik Melayu dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu
di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Layanan Bilik Melayu dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Dina Safira

NIM 2018/18234075

ABSTRAK

Dina Safira. 2022. “Penerapan Layanan Bilik Melayu dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau; (2) faktor penghambat penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau; (3) faktor pendukung penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara bersama informan utama dan pendukung yang berjumlah tujuh informan, sedangkan data sekunder di diperoleh dari jurnal, buku, skripsi dan lain sebagainya. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) dalam penerapan Layanan Bilik Melayu memiliki empat unsur yaitu: a. Koleksi buku pada Bilik Melayu berjumlah 10.382 eksemplar yang bertemakan Melayu dan Riau. Koleksi yang terdapat pada Layanan Bilik melayu didapatkan dari hasil sumbangan atau hibah para penerbit. b. Kondisi ruangan Layanan Bilik Melayu sudah baik dan ditata dengan rapi sesuai kebutuhan. c. Pustakawan Layanan Bilik melayu dalam memberikan pelayanan bersikap baik dan ramah. d. Layanan Bilik Melayu tidak ada target jumlah pengguna, dimana semua orang bisa berkunjung untuk mencari informasi yang dibutuhkan. (2) Faktor yang menjadi penghambat penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu adalah terbatasnya pengadaan koleksi Melayu oleh penerbit, sistem layanan tertutup, letak Layanan Bilik Melayu tidak strategis, kurang promosi. (3) Faktor pendukung dalam penerapan Layanan Bilik Melayu adalah Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau ditunjuk untuk menjadi salah satu dalam pengembangan dan pelestarian budaya Melayu, kegiatan pelestarian kebudayaan, melakukan kerjasama dengan berbagai pihak diluar perpustakaan.

Kata Kunci : Layanan Perpustakaan, Layanan Deposit, Pelestarian Kebudayaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Layanan Bilik Melayu dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau.” Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana pada program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan arahan. Rasa terimakasih saya sampaikan dengan tulus kepada: (1) Dr. Nurizzati, M.Hum., sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen penguji pertama dan Ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini. (3) Dr. Nursaid, M.Pd., selaku dosen penguji kedua, yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini. (4) Dr. Ardoni, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik. (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (6) Seluruh informan yang telah bersedia diwawancarai serta telah banyak memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan kalimat maupun isi materi yang dibahas. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada semua pembaca. Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu

penulis semoga segala amal ibadah dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Padang, Agustus 2022

Dina Safira
18234075

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Perpustakaan Umum.....	9
2. Pelayanan Perpustakaan Umum	19
3. Layanan Deposit.....	30
4. Layanan Bilik Melayu	34
5. Kebudayaan Melayu	35
6. Pelestarian Kebudayaan.....	37
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	9
B. Metode Penelitian.....	9
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	46
D. Informan	47
E. Instrumentasi.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Pengabsahan Data	51
H. Teknik Penganalisisan Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Temuan Penelitian.....	42
1. Penerapan Layanan Bilik Melayu dalam Melastarikan Kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau	42
2. Faktor Penghambat Penerapan Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau.....	67
3. Faktor Pendukung Penerapan Layanan Bilik Melayu Di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau.....	69
B. Pembahasan.....	71
1. Penerapan Layanan Bilik Melayu dalam Melastarikan Kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau	71
2. Faktor Penghambat Penerapan Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau.....	77
3. Faktor Pendukung Penerapan Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau.....	79
BAB VPENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	44
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan.....	48
Tabel 2. Daftar Pegawai Bidang Deposit.....	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Pengunjung Layanan Bilik Melayu.....	65
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Wawancara.....	92
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 5. Surat Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan umum adalah salah satu sumber pelestarian kekayaan budaya bangsa, hal ini sesuai dengan yang telah diamanatkan Undang-undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 Pasal 22. Peran tersebut semakin besar seiring dengan perkembangan pengetahuan dan informasi pada saat ini. Kemudahan informasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi budaya di berbagai negara atau bahkan sebaliknya budaya bangsa akan ditinggalkan karena dianggap tidak menarik dan kuno. Keberadaan perpustakaan dikalangan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk menampung, memilah, dan menyajikan informasi serta bahan bacaan demi pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Perpustakaan umum merupakan salah satu sumber informasi yang diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat tanpa memandang umur, jenis kelamin, pekerjaan, agama, dan suku. Sebagai wahana belajar sepanjang hayat, perpustakaan berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Menyediakan berbagai informasi pengetahuan, budaya, pendidikan, penelitian, pengajaran, dan juga sebagai pusat rekreasi kultural. Dengan peran tersebut maka perpustakaan umum bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kebudayaan nasional. Oleh karena itu perpustakaan berperan dalam menyimpan dan melestarikan informasi budaya bangsa tersebut, jangan sampai budaya bangsa hilang atau disalah gunakan oleh negara lain. Begitu penting dan berharganya budaya bangsa, namun kesadaran untuk melestarikan warisan budaya yang turun-temurun tersebut masih minim. Untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya

budaya bangsa, perpustakaan harus bisa mengembangkan dan meningkatkan layanannya. Tentunya layanan perpustakaan umum yang dapat mendukung perkembangan pendidikan dan budaya di daerah tersebut.

Layanan perpustakaan umum sangat berperan untuk mendukung perkembangan pendidikan dan melestarikan budaya didaerah tersebut. Layanan yang disediakan perpustakaan umum harus bisa memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di wilayah perpustakaan itu berada. Layanan kepada pengguna juga dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kerja sebuah perpustakaan. Berhasil tidaknya suatu pelayanan perpustakaan, dapat dilihat langsung dari pengguna sebagai sasaran utama pelayanan.

Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau merupakan perpustakaan umum yang berada di Provinsi Riau, yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa didaerah tersebut. Mayoritas masyarakat Riau bersuku Melayu dengan komposisi 37,74%, suku Jawa 25,05%, suku Minangkabau 11,26%, suku Batak 7,31%, Banjar 3,78%, Tionghoa 3,72%, Bugis 2,27%, lain-lain 8,87% (Sumber: BPS Provinsi Riau, 2021). Perpustakaan Soeman HS diresmikan pada bulan 24 Juni 2008 oleh Gubernur Riau Bapak Rusli Zainal. Nama Perpustakaan Soeman HS terinspirasi oleh seorang tokoh sastrawan nasional Angkatan Pujangga Baru Riau yang begitu fenomenal di kalangan masyarakat, yaitu bapak Soeman Hasibuan yang lebih dikenal dengan Soeman HS. Soeman HS merupakan sastrawan riau keturunan Tapanuli Selatan yang lahir pada 4 April 1904 di Bengkalis, Riau. Karena kecintaannya terhadap Budaya Melayu dan besarnya pengaruh karya

beliau dalam bidang sastra Melayu maka nama Soeman HS diabadikan menjadi nama Perpustakaan Provinsi Riau.

Demi terwujudnya masyarakat daerah yang berbudaya, perpustakaan memberikan layanan bagi masyarakat umum setiap hari. Perpustakaan Soeman HS berupaya memberikan layanan yang berciri khas budaya Melayu. Layanan ini dikenal dengan Layanan Bilik Melayu, layanan ini juga berfungsi sebagai layanan deposit daerah. Layanan bilik melayu terletak di lantai 3 gedung perpustakaan dan diterapkan dengan sistem layanan tertutup. Dengan sistem layanan ini pengguna yang berkunjung tidak bisa meminjam koleksi untuk dibawa pulang, namun perpustakaan menyediakan layanan fotokopi dan koleksi yang dapat dibaca di tempat.

Layanan Bilik Melayu merupakan layanan deposit yang mengumpulkan, menyimpan dan melestarikan terbitan tentang daerah Riau. Layanan Bilik Melayu berfungsi sebagai tempat menyimpan hasil karya yang diterbitkan suatu daerah. Tujuan dari Layanan Bilik Melayu ini adalah melestarikan bentuk fisik maupun kandungan informasi dari hasil karya anak bangsa yang diterbitkan di Riau. Layanan Bilik Melayu juga berperan sebagai pusat informasi yang lengkap mengenai daerah lokal yang bertujuan menghimpun seluruh informasi tentang Riau baik yang diterbitkan di dalam maupun di luar negeri. Sehingga dapat memberikan informasi lengkap tentang Riau serta sebagai sarana penggalian kebudayaan Melayu dalam mendukung pelestarian dan potensi Budaya Melayu yang ada di Riau.

Koleksi pada Layanan Bilik Melayu terdiri dari 5.291 judul dengan total 10.382 eksemplar. Koleksi yang ada berupa terbitan daerah, koleksi-koleksi langka asli Riau, rekaman musik daerah, karya tokoh-tokoh lainnya yang berkaitan dengan sejarah, sosial, geografi dan budaya Melayu di Indonesia serta koleksi dan karya sastra lain berupa roman, puisi, purindam dan cerita rakyat. Koleksi yang ada pada Layanan Bilik Melayu 90% berasal dari hibah para penulis. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No.13 Tahun 2018 tentang serah simpan karya cetak, penulis yang ingin menerbitkan koleksinya wajib menyerahkan ke perpustakaan.

Perpustakaan Soeman HS telah ditunjuk sebagai salah satu layanan perpustakaan tentang budaya lokal (*Center Of Excellence*) dalam pengembangan dan pelestarian budaya Melayu untuk kawasan Sumatera sejak tahun 2008. Kehadiran Perpustakaan Soeman HS ini diharapkan menjadi simbol kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan budaya Melayu. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa data pengunjung Layanan Bilik Melayu dari bulan Januari 2018 hingga Januari 2019 adalah sebanyak 4.928 orang, dengan rata-rata pengunjung \pm 15 orang perhari. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pengguna yang memanfaatkan Layanan Bilik Melayu masih terbilang sedikit.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, hal ini terjadi karena banyak pemustaka yang tidak mengetahui adanya Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau, karena letak Layanan Bilik Melayu yang tidak strategis dan jarang diakses oleh pengunjung berada dilantai tiga dan terletak dipaling ujung, dan tidak adanya promosi mengenai Layanan Bilik Melayu yang

dilakukan oleh Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau. Selain itu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat Layanan Bilik Melayu yang banyak mengandung nilai-nilai budaya, sejarah, dan kesenian yang harus dilestarikan.

Pada penelitian ini, mengkaji penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu. Alasan penelitian tentang penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu yaitu ingin melihat sejauh mana penerapan layanan bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu, serta ingin melihat apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu. Alasan penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Soeman HS karena perpustakaan ini memiliki ciri khas layanan yang menyimpan sejumlah literatur terkait dengan budaya Melayu.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka fokus masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan layanan bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau?; (2) bagaimana faktor penghambat dalam penerapan Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman Hs

Provinsi Riau?; (3) bagaimana faktor pendukung dalam penerapan Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) penerapan Layanan Bilik Melayu dalam melestarikan kebudayaan Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau; (2) faktor penghambat dalam penerapan Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau; (3) faktor pendukung dalam penerapan Layanan Bilik Melayu di Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. (1) Manfaat teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi bagi pembaca tentang penerapan layanan di perpustakaan dalam melestarikan kebudayaan. Dan diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama di bidang pelayanan perpustakaan dalam melestarikan kebudayaan. (2) Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut; (a) bagi lembaga tempat penelitian, yaitu bagi Layanan Bilik Melayu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bahan masukan dan pertimbangan dalam melestarikan kebudayaan Melayu; (b) Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam hal melestarikan kebudayaan Melayu pada bidang Perpustakaan Soeman Hs Provinsi Riau; (c) Bagi peneliti lanjutan, yaitu untuk

menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai topik yang sama dalam aspek yang berbeda.

F. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian serta menghindari kesalah pahaman dan penfsiran yang lebih luas, penulis membatasi istilah berikut :

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya

2. Layanan Bilik Melayu

Layanan Bilik Melayu merupakan deposit daerah yang menyimpan dan melestarikan koleksi-koleksi mengenai kebudayaan Melayu. Layanan Bilik Melayu merupakan ciri khas dari Perpustakaan Soeman Hs yang juga menjadi identitas lokal Provinsi Riau.

3. Pelestarian Budaya

Pelestarian budaya adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

4. Kebudayaan Melayu

Kebudayaan Melayu merupakan kebudayaan yang secara turun-temurun dilakukan oleh masyarakat Provinsi Riau. Corak Budaya Melayu Riau ditentukan oleh sifat, ciri, dan penampilan orang Melayu itu sendiri.